

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: 3.1 Desain Penelitian 3.2 Populasi, Sampling, Sampel 3.3 Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 3.4 Prosedur Penelitian 3.5 Pengumpulan Data 3.6 Pengolahan Data 3.7 Etika Penelitian 3.8 Keterbatasan.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahanbahan dokumenter.

3.2 Populasi, sampling dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto. Besar populasi terjangkau dalam penelitian sebanyak 201 mahasiswa.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang atau kesempatan pada setiap anggota populasi untuk di jadikan sebagai anggota sampel (Nursalam., 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana sampel ditetapkan sesuai dengan yang dikehendaki (Nursalam., 2016).

Dalam penelitian ini besar sampel di tetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adapun sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1 maka hasil yang di dapat :

$$n = \frac{201}{1 + 201 (0,1)^2}$$

n = 66,7 dibulatkan menjadi 67 responden

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dimana informasi penelitian di dapatkan (Swarjana, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi sejumlah 67 mahasiswa. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa S1 yang sedang menyelesaikan skripsi.

- 2) Mahasiswa Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto

2. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa selain dar prodi S1

- 2) Bukan mahasiswa dari Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Tingkat Stres

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Tingkat stres	Suatu rentang respon yang dipersepsikan oleh mahasiswa terhadap stimulus yang diterima dari proses menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang dapat mengakibatkan terganggunya kondisi keseimbangan individu.	Gejala psikososologis yang dirasakan: <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan ketegangan - Kegelisahan - Tidak tenang - Kebosana - Cepat marah - Cepat tersinggung - Merasa tidak terkontrol 	Lembar kuesioner, scoring menggunakan skala yang ditetapkan dalam alat ukur PSS 10 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Sangat sering (4), - Sering (3), - Kadang (2), - Hampir tidak pernah (1), - Tidak pernah (0) 	Ordinal	Seluruh aspek dalam skala stres dijumlahkan 0: normal 1-14: stres ringan 15-26: stres sedang >26: stres berat

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screning judul.

3. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Setelah mendapatkan perizinan penelitian, peneliti meminta data mahasiswa tingkat akhir yang sedang mendapatkan matakuliah skripsi di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
5. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi jumlah calon responden
6. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden, serta menjaga kerahasiaan data yang diberikan. Responden berhak untuk menerima dan menolak untuk menjadi responden dalam penelitian. Bila calon responden menyetujui menjadi responden, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani *Informant consent*.
7. Pada penelitian ini ialah pengukuran tingkat stres mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi skripsi. Tingkat stres diperoleh dengan cara pengisian kuesioner PSS 10 dimana dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan responden.
8. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu editing, coding, tabulating dan Crosstabulasi di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.

9. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Proses penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (framework) seperti dibawah ini:

Populasi

Seluruh mahasiswa tingkat akhir STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto yang sedang menyelesaikan skripsi

Sampling

Teknik *Probability sampling* dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*

Sampel

Sebagian mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi

Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang diperoleh dari kuisisioner PSS 10 untuk mengukur tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir

Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*.

Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk table distribusi dan prosentase (data umum dan data khusus)

Hasil Penelitian

Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa menyelesaikan skripsi dimasa pandemi covid-19 Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam cara yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto yang mengalami stres.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi dari sumber lain baik lisan maupun tulisan. Data sekunder diperoleh dari data STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto yaitu jumlah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

3.5.1 Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuesioner

Dalam penelitian ini terdapat 2 kuesioner . Kuesioner yang pertama yang terdiri dari data demografi responden yang terdiri dari nama dan jenis kelamin. Kemudian lembar kuesioner yang kedua menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS), yang merupakan instrumen psikologis yang paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi stress, mencakup sejumlah pertanyaan tentang tingkat stress yang dialami saat ini dengan menanyakan tentang perasaan dan pikiran selama 1 bulan yang

lalu. Item-item pertanyaan mudah dimengerti dan alternatif respons mudah dipahami serta bersifat umum (Purnami & Sawitri, 2019).

Kuesioner B yang merupakan Perceived Stress Scale yang terdiri dari 10 item yang berisi tentang perasaan tidak terprediksi (feeling of unpredictability) pertanyaan nomor 1, perasaan tidak terkontrol (feeling of uncontrollability) pertanyaan nomor 2,6,9 dan perasaan tertekan (feeling of overloaded) pertanyaan nomor 3 dan 10. Variabel berskala numerik yang telah diperoleh dari PSS-10 kemudian diubah menjadi skala ordinal dengan menjadi 3 kelompok yaitu: 1) stress ringan, total skor 0-13; 2) stress sedang, total skor 14-26 dan 3) stress berat, total skor 27-40.

1.7.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam kuisisioner perceived stress scale (PSS) yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Jihan Nisa Afdila tahun 2016, yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa sebanyak 10 orang diuji dengan IBM SPSS 22. Teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan tingkat signifikansi 0,05'. Hasil uji pada 10 item kuisisioner PSS sebesar 0,696 sehingga kuisisioner ini reliabel untuk mengukur tingkat stres.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Juni - Agustus 2021

3.6 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengambilan sampel selanjutnya dilakukan pengolahan data yang terdiri dari :

1. Memeriksa Data (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kegiatan editing meliputi, pemeriksaan kelengkapan data, apakah jawaban bisa dibaca atau sudah cukup jelas, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban yang konsisten (Notoatmodjo, 2010).

2. Memberi skor (*Scoring*)

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan untuk melihat tingkat stres. Kuesioner ini menggunakan rating skala 0-40. Pemberian skor diperoleh berdasarkan tanggapan, dimana besar skor penilaian berlawanan dengan skor tanggapan. Misalnya 0 = 4, 1 = 3, 2 = 2, 3 = 1 & 4 = 0. Hasil skor tersebut, kemudian dijumlahkan. Range skor PSS antara 0- 40. Makin tinggi skor mengindikasikan makin tinggi tingkat stress (E. Andreou, E. C. Alexopoulos, C. Lionis & Varvogli, 2011).

Scoring adalah memberikan skor pada jawaban yang telah dipilih responden. Peneliti melakukan scoring dengan memberikan nilai dari jawaban responden dengan skor yang telah ditentukan. Pada kuisisioner Perceived Stress Scale, pembagian scoring, Skor 0: tidak pernah, Skor 1: hampir tidak pernah, Skor 2: kadang-kadang Skor 3: sering dan Skor 4: sangat sering. Scoring PSS diperoleh dengan reversing responses (sebagai contoh 0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) terhadap empat soal yang bersifat positif

(pertanyaan 4,5,7 & 8) dan menjumlahkan skor jawaban masing-masing.

Terdapat hasil akhir dari scoring yaitu

- 1) Stress ringan (total 1-14),
- 2) Stress sedang (total skor 15-26) dan
- 3) Stress berat (total skor > 26).

3. Memberi Code (*coding*)

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan sebagai usaha menyederhanakan data yang harus dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Memberikan kode pada setiap variable digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data adalah komputer melalui program SPSS yang memerlukan kode tertentu.

1. Data Umum :

1) Usia

Kode 1 : <20 tahun

Kode 2 : 20 tahun

Kode 3 : 21 tahun

Kode 4 : 22 tahun

Kode 5 : 23 tahun

Kode 6 : 24 tahun

Kode 7 : 25 tahun

Kode 8 : >25 tahun

2) Jenis kelamin responden

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

3) Sudah melakukan sidang skripsi

Kode 1 : sudah

Kode 2 : belum

4) Tempat tinggal selama kuliah

Kode 1 : Kos

Kode 2 : rumah sendiri

5) Status

Kode 1 : belum menikah

Kode 2 : sudah menikah

6) Keaktifan organisasi

Kode 1 : aktif

Kode 2 : tidak

2. Data Khusus

Tingkat stres

Kode 1 : tingkat stres ringan

Kode 2 : tingkat stres sedang

Kode 3 : tingkat stres berat

- Stress ringan (total 1-14),
- Stress sedang (total skor 15-26) dan

- Stress berat (total skor > 26).

3.6.1 **Tabulating**

1. Menyusun Data (*Tabulating*)

Setelah data diberikan kode lalu mengelompokkan data-data kedalam suatu table tertentu menurut sifat yang memiliki sesuai dengan tujuan peneliti.

2. *Cleaning*

Yaitu memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

3. Analisa Uji Statistik

1) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat gambaran dari karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam melakukan analisis data dilakukan analisis deskriptif dengan menggambarkan sebuah data. Analisis statistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi seperti rata-rata, mean, modus, dan sebagainya. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel stress meliputi mengetahui skor menggunakan kuesioner PSS. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari variabel.

3.7 Etika Penelitian

Terdapat beberapa etika penelitian keperawatan, sebagai berikut:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti

2. Informed consent

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang telah setuju akan diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh responden.

3. Anonymity (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tidak meminta responden untuk menuliskan namanya, hanya diberi nomer responden dan nama inisial aja.

4. Kerahasiaan

Selama kurang lebih 6 bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dimusnakan dan untuk soft file akan disimpan di laptop dan diberi password.

5. Beneficience and maleficience (keuntungan dan kerugian)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden dan penelitian. Prinsip

ini telah di perhatikan oleh peneliti ketika mengajukan mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian STIKES Bina Sehat Ppni Mojokerto.

3.8 Keterbatasan Penelitian